KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DI WILAYAH KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

(Suatu Studi Dalam Penanggulangan Bencana Banjir)

SIDANG UJIAN SARJANA

CHANDRA YUDIANA EFENDI
NIM: 41707011

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
BANDUNG

2012

LATAR BELAKANG

- Permasalahan lingkungan hidup yaitu terjadinya bencana banjir di wilayah di Kecamatan Baleendah sangatlah penting penanggulanganya karena sering terjadi.
- Pelaksanaan penanggulangan bencana banjir oleh BPBD Kabupaten Bandung memiliki kendala yaitu :

  - Belum adanya peraturan daerah mengenai penanggulangan bencana sehingga alokasi dana kurang cukup memenuhi bantuan kebencanaan dan kurangnya jumlah aparatur.
  - Kurang luas gudang penyimpanan bantuan dan logistik BPBD Kabupaten Bandung menjadikan kinerja BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir sedikit terhambat.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Produktivitas
2. Kualitas layanan
3. Responsivitas
4. Responsibilitas
5. Akuntabilitas

KERANGKA PEMIKIRAN

Dwiyanto mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah :

1. Produktifitas
2. Kualitas Layanan
3. Responsivitas
4. Responsibilitas
5. Akuntabilitas.

(Dwiyanto, 2008:50-51)

Produktivitas : Input dan Output.
Kualitas layanan : Bukti langsung, Kehandalan, Jaminan, Empati.
Responsivitas : Daya Tanggap dan Keinginan Masyarakat.
Responsibilitas : Tanggung Jawab, Kerjasama antara perusahaan atau *stakeholder.*
Akuntabilitas : Peraturan, Program, Proses dan Manfaat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka
2. Studi Lapangan
   a. Observasi
   b. Wawancara

Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *Purposive sampling*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Produktivitas BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dapat dikatakan cukup baik. Kondisi tersebut dilihat dari terpasilitasinya peralatan kantor, bantuan serta waktu penanggulangan bencana banjir, meskipun memiliki kendala yaitu kurangnya alokasi dana dan jumlah aparatur BPBD Kabupaten Bandung.

2. Kualitas Layanan BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dapat dikatakan sudah cukup baik. Kondisi tersebut dilihat dari adanya fasilitas komunikasi, informasi, dan diklat aparatur dan masyarakat, meskipun ada kekurangan dalam luas gudang BPBD Kabupaten Bandung dan fasilitas MCK tempat pengungsian yang kurang memadai.

LANJUTAN

3. Responsivitas BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dapat dikatakan cukup responsif. Dilihat terlihat dari adanya peringatan dini, pemenuhan kebutuhan yang lebih difokuskan pada pengungsi, walaupun belum maksimalnya pemenuhan kebutuhan secara keseluruhan.

4. Responsibilitas BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dikatakan cukup baik. Dilihat dari sudah berdasarkan peraturan, pra SOP dan adanya kerja sama yang dilakukan bersama pihak-pihak terkait.

5. Akuntabilitas BPBD Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dapat dikatakan cukup baik. Kondisi tersebut terlihat dengan tercapainya sasaran dari kegiatan-kegiatan atau program BPBD Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN

Secara Keseluruhan Kinerja BPBD di wilayah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana banjir dapat dikatakan cukup baik meskipun memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaan penanggulangan bencana banjir.

SARAN

1. Perlu adanya penambahan jumlah dana dan aparatur BPBD Kabupaten.
2. Perluas gudang BPBD Kabupaten Bandung serta maksimalkan fasilitas tempat pengungsian agar lebih memadai, perbaharui informasi *website* BPBD Kabupaten Bandung.
3. Pemberian Bantuan harus menyeluruh kepada masyarakat yang terkena bencana banjir.
4. Perkuat kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat agar dapat meminimalisir kekurangan dalam kegiatan penanggulangan bencana banjir.
5. Percepat pengesahan peraturan daerah mengenai penanggulangan bencana.

SEKIAN
&
TERIMA KASIH